

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa sistem dalam penelitian yang telah penulis lakukan serta berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya tentang permasalahan yang terjadi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jambi, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada saat ini Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jambi belum memiliki sebuah sistem informasi geografis. Dan hanya memiliki data special (data dalam bentuk microsoft excel) tentang lokasi dan kondisi infrastruktur saat ini, mengenai nama objek infrastruktur, alamat dan sebagainya. Ini tentunya mengakibatkan kurangnya informasi yang lengkap tentang letak lokasi infrstruktur dan sarana prasarana pendukung yang ada pada Kota Jambi.
2. Sistem informasi geografis dirancang menggunakan bahasa pemrograman Javascript, PHP, Html dan DBMS MySQL. Dan metode analisis sistemnya menggunakan metode *waterfall* sehingga kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik, ini dikarenakan oleh pelaksanaannya secara bertahap.

3. Dengan adanya sistem informasi geografis ini maka pengguna dapat dengan mudah mengetahui lokasi infrastruktur yang ada di Kota Jambi.

4. Dengan adanya sistem informasi geografis ini dapat menjadi salah satu bahan rujukan atau rekomendasi yang digunakan dalam pengambilan suatu keputusan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam peningkatan dan pembangunan infrastruktur yang ada di Kota Jambi.

6.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis untuk perancangan sistem informasi georrafis pemetaan infratraktur di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jambi, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jambi agar sering meng-*update* informasi terbaru mengenai informasi Infrastruktur.
2. Sebelum di implementasikan diharapkan personil yang terlibat khususnya admin yang akan menggunakan sistem mendapatkan pelatihan terlebih dahulu.
3. Diharapkan kedepannya perlu dilakukan uji coba terhadap hasil rancangan sehingga kekurangan dari program Sistem Informasi Geografis ini dapat diketahui dan selanjutnya bisa dikembangkan agar lebih sempurna.